

**ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN LINGKUNGAN  
PERMUKIMAN (STUDI DI RT. 001 LINGKUNGAN III KELURAHAN  
BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR  
LAMPUNG)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FITRI AMELIA SARI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN (STUDI DI RT. 001 LINGKUNGAN III KELURAHAN BAKUNG KECAMATN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh

**Fitri Amelia Sari**

This research was conducted in RT. 001 Environment III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung City, in this location there is still a phenomenon which indicates that the lack of public participation in carrying out maintenance activities and improvement of settlement environment. Therefore, it is worth to examine how the form of community participation in the maintenance and improvement of the settlement environment and what are the obstacles for the community in implementing the participation of maintenance and improvement of the settlement environment in RT. 001 Environment III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. The recommendation of this research is the need for guidance of participation from the leaders of the District of Teluk Betung Barat and Lurah Bakung so that the community can have more responsibility to maintain and improve the settlement environment optimally.

Keywords: Community Participation, Settlement

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN (STUDI DI RT. 001 LINGKUNGAN III KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh

**Fitri Amelia Sari**

Penelitian ini dilakukan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, di lokasi ini masih terdapat adanya fenomena yang menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman. Oleh karena itu, patut untuk dikaji bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman dan apa sajakah yang menjadi hambatan bagi masyarakat dalam pelaksanaan partisipasi pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pembinaan partisipasi dari pihak pimpinan Kecamatan Teluk Betung Barat maupun Lurah Bakung agar masyarakat dapat lebih banyak memiliki tanggungjawab untuk memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman secara optimal.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Permukiman

**ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN  
PERBAIKAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN  
(STUDI DI RT. 001 LINGKUNGAN III KELURAHAN BAKUNG  
KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh

**FITRI AMELIA SARI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA SOSIOLOGI**

**Pada**

**Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERAITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2017**

**Judul Skripsi : ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN  
LINGKUNGAN PERMUKIMAN (STUDI DI RT.  
001 LINGKUNGAN III KELURAHAN  
BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG  
BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG)**

**Nama Mahasiswa : Fitri Amelia Sari**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1216011041**

**Jurusan : Sosiologi**

**Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Dewi Ayu Hidayati, M.Si  
NIP.19800131 200812 2 003**

**2. Ketua Jurusan Sosiologi**

**Drs. Ikram, M.Si.  
NIP 19610602 198902 1 001**

**MENGESAHKAN**

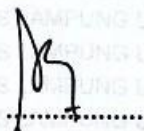
**1. Tim Penguji  
Ketua**

**: Dewi Ayu Hidayati, M.Si**



**Penguji Utama**

**: Drs. Suwarno, M.H**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Syarif Makhya, M.Si.**

**HP 19590803 198603 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 8 Agustus 2017**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Master/Sarjana/AhliMadya), baik di Universitas Lampung maupun di PerguruanTinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 3 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan,



Fitri Amelia Sari

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Fitri Amelia Sari. Lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 5 Maret 1995. Penulis merupakan anak pertama, dari pasangan Bapak Ruba'i dan Ibu Jumini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jln. Mawar Gg. Hi. Abdullah VI No. 7 Way Halim Kota Bandar Lampung

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Way Halim Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2006.
2. SMP Surya Dharma 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2009.
3. SMA Negeri 5 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Pada Januari 2015 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sido Mekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pada semester akhir tahun 2017 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hambatan Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Dan Perbaikan Lingkungan Permukiman (Studi Di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)”.



# Motto

**Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat  
dekat**

**(Q.S Al-Baqarah: 214)**

**I don't care what they think about me, I don't  
think about they at all**

**(Coco Chanel)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, serta kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada junjungan nabi kita, nabi akhir zaman, Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir. Ku persembahkan Skripsi Ini kepada:

Ibu dan Ayahku tersayang dan tercinta, terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang telah diberikan. Tak ada yang bisa menggantikan pengorbanan kalian, semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan pada kalian.

Semua keluargaku, dan adikku yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya demi kelancaran Skripsi ini.

Semua teman-teman SMA Negeri 5 bandar lampung, terimakasih untuk kebersamaan yang selama ini masih terjaga dengan baik.

Semua teman-taman Sosiologi 2012, Terimakasih atas perhatian, bantuan, dan dukungan kalian semua semoga Allah melancarkan usaha kita

Almamater Tercinta Universitas Lampung.

## DAFTAR ISI

**Abstract**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**

### **I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	7

### **II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Tentang Masyarakat.....	9
1. Pengertian Masyarakat.....	9
B. Tinjauan Tentang Partisipasi Masyarakat.....	10
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	10
2. Bentuk dan Tipe Partisipasi Masyarakat.....	11
C. Faktor-Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman.....	13
D. Tinjauan Tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman.....	17
1. Lingkungan Permukiman.....	17
E. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman.....	20
F. Kerangka Pikir.....	22
G. Bagan Kerangka Pikir.....	24

### **III. METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Teknik Penentuan Informan.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara Mendalam.....	28
2. Observasi.....	29
3. Dokumentasi.....	30

4. Studi Pustaka .....	30
F. Teknik Analisi Data .....	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data.....	31
3. Penarikan Kesimpulan.....	32

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Kelurahan Bakung .....	33
B. Luas Areal Kelurahan .....	34
C. Potensi Sumber Daya Manusia Kelurahan Bakung .....	35
1. Umur.....	35
2. Pendidikan .....	35
3. Mata Pencaharian Pokok .....	36
4. Agama.....	37
D. Gambaran Lokasi TPA Bakung .....	37
E. Gambaran Lokasi RT. 001 LK III .....	38
F. Potensi Sumber Daya Manusia RT. 001 LK III.....	38
1. Pendidikan.....	38
2. Mata Pencaharian Pokok.....	35
3. Agama .....	40

#### **V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Informan.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	45
1. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Dan Pemeliharaan Lingkungan Permukiman.....	45
1.1. Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	47
1.2. Menanam Pohon dan Bunga di Halaman.....	51
1.3. Gotong Royong .....	53
1.4. Pengelolaan Saluran Air.....	55
1.5. Pengelolaan Sampah .....	58
2. Faktor-Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman.....	60
2.1. Faktor Internal.....	60
2.2. Faktor Eksternal .....	65

#### **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Areal Kelurahan Bakung.....	34
Tabel 2. Jumlah Penduduk Usia<1 Tahun sampai >60 Tahun .....	35
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penduduk .....	35
Tabel 4. Mata Pencaharian Pokok.....	36
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	37
Tabel 6. Jumlah Pendidikan Penduduk RT. 001 Lingkungan III.....	39
Tabel 7. Mata Pencaharian Pokok RT. 001 Lingkungan III .....	39
Tabel 8. Jumlah Warga Menurut Agama RT. 001 Lingkungan III.....	40

## SANWACANA

*Assalamu' alaykum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan syarat pencapaian gelar sarjana sosiologi. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “Analisis Hambatan Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Dan Perbaikan Lingkungan Permukiman (Studi Di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari peran bantuan, bimbingan, saran dan kritiknya dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan keyakinan pada Allah SWT yang bisa membalasnya, penulis ini mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada

1. Bapak Dr. Syarief Makhya, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Ikram, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Dewi Ayu Hidayati, M.Si. selaku Pembimbing Utama yang selalu mendukung, membantu, dan sabar memberi masukan selama proses bimbingan hingga skripsi ini selesai. Terima kasih untuk semua ilmu yang bapak berikan. Semoga Allah membalas kebaikan bapak aamiin.

4. Bapak Drs. Suwarno, M.H.selaku Penguji Utama yang selalu memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih banyak bapak. Semoga .Allah membalas kebaikan bapak aamiin
5. Bapak Drs. Pairul Syah, M.H.selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dalam masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unila yang telah membagi ilmu pengetahuannya kepada penulis serta staf akademik dan karyawan FISIP Unila atas segala kemudahan dan bantuannya.
7. Mbak Dona Silvia, terima kasih atas kemudahan yang diberikan selama saya mengurus skripsi ini sampai selesai.
8. Ketua RT, dan Sembilan warga RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kota Bandar Lampung, terima kasih atas kemudahan yang diberikan ketika saya melakukan penelitian.
9. Bapak dan ibuku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk membalas semua kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kedua orang tuaku serta ucapan maaf baru ini yang dapat aku persembahkan untuk kedua orang tuaku
10. Untuk Tim suksesku, Paula Suwaty, Helmawati, Vinna Herinna, Chindy Triadara, Dimitri Putra B, dan Nur Hidayat. Terimakasih sahabat atas doa dan bantuan serta kebersamaannya selama ini, kalian tidak akan terlupakan.

11. Untuk teman-teman sosiologi angkatan 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan kalian.
12. Terimakasih untuk Keluarga Besar Alm. Bpk Suwardi Husen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
13. Untuk teman kecilku Mutiara Ayuningtyas. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
14. Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi harapan penulis semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat.

Bandar Lampung, 3 Agustus 2017  
Penulis

Fitri Amelia Sari



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Tumpukan Sampah RT. 001 Lingkungan III.....	48
Gambar 2. Foto di Sekitar Lingkungan Permukiman RT. 001 Lingkungan III.....	49
Gambar 3. Foto Tanaman Pekarangan Rumah MA.....	51
Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong.....	54
Gambar 5. Fasilitas Umum di RT. 001 Lingkungan III.....	56
Gambar 6. Foto Saluran Air/Selokan di RT. 001 Lingkungan III.....	57
Gambar 7. Foto Salah Satu Rumah Warga di RT. 001 Lingkungan III.....	Lampiran
Gambar 8. WC Umum di RT. 001 Lingkungan III.....	Lampiran

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan tidak lepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup yang baik bagi masyarakat. Dalam proses pembangunan lebih menekankan pada peningkatan peran serta mereka dalam setiap proses pada pembangunan yang melibatkan masyarakat. Pembangunan tidak akan pernah mencapai tujuannya jika meninggalkan masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya. Karena masyarakat yang aktif dapat mempercepat proses dan tercapainya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat menjadi semakin penting saat ini karena terdapat salah satu konsep bahwa masyarakat memiliki hak untuk menciptakan lingkungan yang mereka inginkan memiliki landasan yang kuat karena masyarakat yang paling mengerti dan dapat mempelajari apa yang terbaik bagi lingkungan mereka. Selain itu, hal ini juga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat timbul karena pemaksaan nilai-nilai dari luar yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat pada wilayah tersebut.

Pembangunan itu sendiri menurut Siagian (2005) adalah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa". Effendi (2002) juga mengemukakan bahwa pembangunan adalah suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan.

Dalam rangka pembangunan di Indonesia, khususnya dibidang lingkungan perlu juga diupayakan peningkatan kualitas perilaku masyarakat terhadap keseimbangan lingkungan hidup. Faktor penting yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan hidup yang tidak baik adalah adanya pertumbuhan penduduk yang semakin banyak. Hal ini akan menambah kebutuhan akan tanah (tempat tinggal), air bersih, dan lain-lain.

Masalah pembangunan tidak lepas dari permasalahan lingkungan hidup untuk itu perlu adanya penanganan yang serius. Dalam permasalahan pembangunan perkotaan ditandai dengan keadaan tempat tinggal yang kurang terjaga dan terpelihara dengan baik serta lingkungan yang jauh dari persyaratan kehidupan yang layak. Masalah lingkungan perkotaan yang juga tidak lepas dari masalah rumah yang berkualitas rendah, berkepadatan tinggi, tidak teratur dan adanya rumah-rumah kumuh yang mempengaruhi kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial bagi penduduknya.

Menurut *Indonesian Public Health* (2014), bahwa lingkungan perkotaan yang baik, bersih dan rapi pada dasarnya didominasi oleh lingkungan hunian dengan

fungsi utama sebagai tempat tinggal yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, tempat bekerja yang memberi pelayanan dan kesempatan kerja terbatas yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Prasarana lingkungan pemukiman adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan pemukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Prasarana utama meliputi jaringan jalan, jaringan pembuangan air limbah dan sampah, jaringan pematuan air hujan, jaringan pengadaan air bersih, jaringan listrik, telepon, gas, dan sebagainya.

Lingkungan perkotaan yang bersih dan terpelihara dengan baik merupakan idaman bagi semua warga masyarakat. Dengan lingkungan perkotaan yang baik mengakibatkan warga yang menempatnya merasa tenang, aman dan dapat tinggal dengan tenang. Untuk membangun lingkungan perkotaan yang sesuai dengan keinginan tersebut perlu adanya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungannya.

Menurut Sutarto (dalam Yulianti, 2006) partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan akan tanggung jawab untuk melaksanakan hal tersebut.

Sedangkan Menurut Sosiatri Study Club (2013) partisipasi sebagai berikut: *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa

kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal; *kedua*, bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut; *ketiga*, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan menurut Sudrajat (2010) yang paling utama adalah dengan menjaga kebersihan di rumah, sekitar rumah, dan lingkungan. Jangan membuang sampah sembarangan, jagalah lingkungan dengan menjaga kebersihan, dan menanam pohon-pohon atau tumbuhan.

Menanam pohon selain untuk mendapat keindahan, pohon-pohon memiliki berbagai manfaat, udara menjadi lebih sejuk, apabila hujan, air bisa di serap oleh tumbuhan, sehingga tidak menimbulkan genangan atau banjir, dan banyak manfaat lainnya. Dan banyak cara untuk menjaga daerah pemukiman, yang paling penting adalah dengan menjaga lingkungan dan kebersihan. Namun fakta yang ada partisipasi masyarakat dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan permukimannya masih kurang hal ini dapat dilihat dari ketidakikutsertaan masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Banyak masyarakat yang belum memiliki jiwa sosial yang baik untuk berkeinginan mengikuti kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggalnya, biasanya dikarenakan kesibukan mereka diluar rumah.

Ketidakikutsertaan masyarakat dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan di perkotaan khususnya lingkungan permukiman akan mengakibatkan lingkungan itu menjadi kurang bersih dan kurang sehat. Demikian juga masyarakat yang ada di lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor. Menurut Yulianti (2010), partisipasi masyarakat luas juga berperan serta dalam menjaga pelestarian lingkungan, karena hal ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya serta menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan.

Perilaku warga masyarakat dalam menjaga lingkungannya untuk tetap bersih memang masih sering menjadi kendala tersendiri. Perilaku bersih masyarakat memang masih cukup banyak dilakukan oleh warga masyarakat, akan tetapi pada sebagian kecil warga masyarakat justru perilaku bersih pada lingkungannya masih dirasakan sangat kurang. Seperti halnya di lokasi penelitian yang dilakukan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Lokasi ini merupakan lingkungan pemukiman penduduk dengan jumlah masyarakatnya sebanyak 148 jiwa. Mayoritas masyarakat di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung bekerja sebagai buruh dan wiraswasta. (Monografi RT. 001 LK. III 2016)

Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti, kondisi lingkungan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung masih kurang terjaga dan terpelihara dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari kondisi saluran air yang masih terdapat sampah, banyak masyarakat yang

membuang sampah sembarangan, tidak tersedianya tempat sampah yang layak, sehingga sampah berserakan disekitar lokasi penelitian, serta sulitnya mendapatkan air bersih sehingga banyak warga yang mengambil air bersih ke sumur warga.

Di lokasi ini setiap hari minggu dan jumat pagi diadakan kegiatan gotong royong. Kegiatan yang dilakukan dengan cara membersihkan saluran air, membersihkan tempat peribadatan, perbaikan jalan dan lain-lain. Kegiatan ini sudah berjalan cukup lama, namun pelaksanaan kegiatannya kurang aktif dan tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut salah satunya dikarenakan faktor pekerjaan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Kholil sebagai Ketua RT.

001 Lingkungan III, beliau mengatakan bahwa:

“Masyarakat disini kalo ada kegiatan apapun pasti ikut namun hanya sebagian, kalau dalam kegiatan gotong royong yang susah diterapkan karena punya pemikiran mereka sibuk, kalo selain kerjaan sih gak ada paling ya males. Kadang juga ada yang punya pemikiran misalnya setiap ada gotong royong di lingkungan atau di kelurahan yang diandalkan pamong setempat aja. ya paling RT dan lingkungan yang selalu aktif.”

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, padahal sebenarnya apabila semua komponen masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut maka akan tercipta kondisi lingkungan yang bersih, sejuk, dan sehat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan potensi masalah yang ada disana, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung ?
2. Apa sajakah yang menjadi hambatan bagi masyarakat dalam pelaksanaan partisipasi pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 01 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hambatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ide, pemikiran pengembangan ilmu dan referensi bagi penelitian sejenisnya khususnya masalah yang berkaitan dengan Sosiologi Pembangunan dan Ilmu Sosiologi Lingkungan.

### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat agar lebih aktif untuk meaksanakan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan



perbaikan lingkungan permukiman serta memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan yaitu pihak Pemerintah dalam upaya melaksanakan program yang menggunakan pendekatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan tentang Masyarakat

#### 1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan-kesatuan manusia yang berasal dari bahasa Arab yaitu *Syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami perubahan dalam bahasa Indonesia menjadi *masyarakat*. Masyarakat adalah suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya. (Koentjoroningrat, 2000)

Pengertian lain muncul dari August Comte (dalam Syani, 2002) yang mendefinisikan masyarakat sebagai suatu kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas yang baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan sendiri. Manusia terikat kelompok karena rasa sosial yang serta merta dan kebutuhannya.

Sedangkan menurut Mac Iver dan Page (dalam Basrowi, 2005) mengatakan bahwa masyarakat merupakan suatu system dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial yang bersifat selalu berubah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah manusia yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama yang saling berhubungan dan berinteraksi dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

## **B. Tinjauan tentang Partisipasi Masyarakat**

### **1. Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi Rukminto (2007) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sutarto (dalam Yulianti, 2006), beliau mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana ketrlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Menurut Danin (dalam Waryuni, 2013) partisipasi masyarakat adalah perilaku seseorang atau sekelompok masyarakat yang ikut berpartisipasi dengan buah pikirannya (saran, pendapat) terlibat dalam kegiatan fisik dan pemberian sumbangan materil.

Berdasarkan beberapa definisi di atas mengenai partisipasi masyarakat dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

## **2. Bentuk dan Tipe Partisipasi Masyarakat**

Menurut Hendhisca (2013), ada beberapa macam bentuk dan tipe partisipasi masyarakat, diantaranya:

### **a) Bentuk Partisipasi Masyarakat**

1. Partisipasi buah pikiran, yaitu menyumbangkan ide/gagasan, pendapat, pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.
2. Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan tuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
3. Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana atau fasilitas untuk kepentingan program.
4. Partisipasi keterampilan, yaitu berupa pemberian bantuan skill yang dia miliki untuk perkembangan program
5. Partisipasi sosial yaitu keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan social demi kepentingan bersama

### **b) Tipe Partisipasi Masyarakat**

1. Partisipasi pasif/manipulative dengan karakteristik masyarakat diberikan apa yang sedang terjadi, pengumuman sepihak atau pelaksanaan program tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat dan informasi yang diperlukan terbatas pada kalangan professional di luar kelompok sasaran

2. Partisipasi informatif memiliki karakteristik dimana masyarakat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, masyarakat tidak diberi kesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penelitian dan akurasi hasil penelitian tidak dibahas bersama masyarakat.
3. Partisipasi konsultatif dengan karakteristik masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, tidak ada peluang pembatasan keputusan bersama, dan para professional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan masyarakat (sebagai masukan) atau tindak lanjut.
4. Partisipasi intensif memiliki karakteristik masyarakat memberikan jasanya tuk memperoleh imbalan berupa intensif/upah. Masyarakat tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen yang dilakukan dan masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan setelah intensif dihentikan.
5. Partisipasi fungsional, memiliki karakteristik masyarakat membentuk kelompok untuk mencapai tujuan program, pembentukan kelompok biasanya setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati, pada tahap awal masyarakat tergantung tahap pihak luar namun secara bertahap menunjukkan kemandiriannya.
6. Partisipasi intensif memiliki ciri dimana masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan penguatan kelembagaan dan cenderung melibatkan metode interdisiliner yang mencari keragam perspektif dalam proses belajar mengajar yang terstruktur dan sintesis masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas pelaksanaan keputusan-keputusan mereka sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan.

7. *Self mobilization* (mandiri) memiliki karakter masyarakat mengambil inisiatif sendiri secara bebas tidak dipengaruhi oleh pihak lain untuk mengubah system atau nilai-nilai yang mereka miliki, masyarakat mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dan sumberdaya yang diperlukan, masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumber daya yang ada dan atau digunakan.

**C. Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman**

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Angell (dalam Firmansyah, 2009) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor internal yang menghambat kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

1. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia produktif yaitu usia 15-64 tahun dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka dari kelompok usia sudah produktif yaitu diatas 64 tahun.

## 2. Jenis kelamin

Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap faktor inilah yang dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan. Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

## 3. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Umumnya apabila seseorang memiliki pendidikan tinggi pasti mereka mengetahui pentingnya berpartisipasi. dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. hal ini membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada.

## 4. Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong

seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi;

#### 5. Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Menurut Holil (dalam Firmansyah, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program juga dapat berasal dari luar (eksternal), yaitu:

##### 1. Komunikasi

Komunikasi yang intensif antar individu atau kelompok akan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam melaksanakan suatu program. Komunikasi dalam suatu program dapat berhasil jika dalam suatu proses komunikasi yang dibina bisa saling bekerja sama, namun dalam proses komunikasi antar individu atau kelompok jarang terjadi dengan sendirinya. Sebab mungkin diantara individu atau kelompok yang dibina terdapat perbedaan-perbedaan persepsi. Untuk memperoleh



hasil komunikasi yang efektif, dalam penyampaian, penjelasan harus diimbangi dengan pengetahuan individu atau kelompok yang dibina.

## 2. Iklim Sosial Dan Budaya

Pengaruh sosial budaya dalam partisipasi masyarakat sangat erat kaitannya. Budaya bisa dikatakan sebagai adat istiadat atau kebiasaan. Dalam hal ini jika masyarakat terbiasa untuk tidak ikut berpartisipasi dalam suatu program akan menjadi budaya yang terus menerus dilakukan. Maka dari itu, masyarakat harus meninggalkan kebiasaan tersebut dan memulai perilaku yang baik yang dilakukan atas kesadaran masyarakat itu sendiri dan berperan aktif dalam partisipasi.

## 3. Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian terpenting dan mendasar dari kehidupan masyarakat. Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat. Jika dalam suatu lingkungan banyak masyarakat tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial tentunya akan mempengaruhi masyarakat lain untuk tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut dan sebaliknya. Dengan kata lain lingkungan akan mengubah perilaku seseorang yang ada di dalamnya.

Jadi, dapat disimpulkan dari pendapat kedua ahli tersebut bahwa faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, serta lamanya tinggal. Sedangkan untuk faktor eksternal yang menghambat pelaksanaan partisipasi

masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman adalah komunikasi, iklim, sosial, dan budaya, serta lingkungan.

#### **D. Tinjauan Tentang Pemeliharaan Dan Perbaikan Lingkungan Permukiman**

##### **1. Lingkungan Permukiman**

Verno C. Vinch dan Genn T. Trewartha (dalam Odexyundo, 2009) mengemukakan bahwa lingkungan permukiman adalah tempat atau daerah dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama, dimana mereka membangun rumah-rumah, jalan dan sebagainya guna kepentingan mereka.

Menurut Hestya (2013), lingkungan permukiman adalah suatu struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat berlindung, termasuk juga fasilitas dan pelayanan yang diperlukan. Perlengkapan yang diperlukan untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya, baik untuk keluarga maupun individu. Lingkungan permukiman sangat berhubungan dengan kondisi sosial, pendidikan, tradisi atau kebiasaan, suku, geografi dan kondisi lokal. Selain itu lingkungan permukiman dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan kualitas lingkungan permukiman tersebut antara lain fasilitas pelayanan, perlengkapan, peralatan yang dapat menunjang terselenggaranya kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan sosial bagi individu dan keluarganya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan permukiman adalah suatu lingkungan hidup yang beradadiluar kawasan lindung baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal serta tempat kegiatan usaha dan kerja yang mendukung kehidupan dan penghidupan.

Kawasan pemukiman didominasi oleh lingkungan hunian dengan fungsi utama sebagai tempat tinggal yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, tempat bekerja yang memberi pelayanan dan kesempatan kerja terbatas yang mendukung prikehidupan dan penghidupan.

Menurut Husni (2014) Prasarana lingkungan permukiman adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Prasarana utama meliputi jaringan jalan, jaringan pembuangan air limbah, dan sampah, jaringan pematusan air hujan, jaringan pengadaan air bersih, jaringan listrik, telepon, gas dan sebagainya. Sedangkan untuk sarana lingkungan permukiman adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, social, dan budaya. Contoh sarana lingkungan permukiman adalah fasilitas pusat perbelanjaan, pelayanan umum, pendidikan, dan kesehatan, tempat peribadatan, rekreasi dan olahraga, pertamanan, dan pemakaman.

Lingkungan permukiman bisa dikatakan baik bila sudah memenuhi beberapa aspek yang menunjang. Menurut Nasrullah (dalam Julimawati, 2014) ada aspek yang harus dipenuhi agar lingkungan permukiman menjadi baik, diantaranya:

1. Lokasi sedemikian rupa sehingga tidak terganggu oleh kegiatan lain seperti pabrik, yang umumnya dapat memberikan dampak pada pencemaran udara atau pencemaran lingkungan lainnya
2. Mempunyai akses terhadap pusat-pusat pelayanan seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan lain-lain.

3. Mempunyai fasilitas drainase yang dapat mengalirkan air hujan dengan cepat dan tidak sampai menimbulkan genangan air walaupun hujan lebat sekalipun
4. Mempunyai fasilitas penyediaan air bersih, berupa jaringan distribusi yang siap untuk disalurkan ke masing-masing rumah
5. Dilengkapi dengan fasilitas air kotor/tinja yang dapat dibuang dengan sistem individual yaitu tangki septik dan lapangan rembesan, ataupun tangki septik komunal
6. Permukiman harus dilayani oleh fasilitas pembuangan sampah secara teratur agar lingkungan permukiman tetap nyaman
7. Dilengkapi dengan fasilitas umum seperti taman bermain bagi anak-anak, lapangan atau taman, tempat beribadah, pendidikan dan kesehatan sesuai dengan skala besarnya permukiman itu
8. Dilayani oleh jaringan listrik dan telepon

Pada saat ini, kondisi lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III sebagian wilayahnya kurang terjaga dan terpelihara dengan baik karena kurangnya partisipasi masyarakat dan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman sekitar mereka, seperti masih membuang sampah disembarang tempat, kondisi saluran air yang masih terdapat sampah, tidak tersedianya tempat sampah yang layak, sehingga sampah berserakan, serta sulitnya mendapatkan air bersih sehingga banyak warga yang mengambil air bersih ke sumur warga.

Pemenuhan kebutuhan permukiman tentu bukan hanya sekedar mengejar target jumlah, akan tetapi harus memperhatikan kualitas serta keterlibatan masyarakat

dalam menjaga kualitas lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat menyadari akan kebutuhan mendasar mengenai lingkungan permukiman yang sehat, mereka harus diberikan pelajaran, pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya lingkungan permukiman yang sehat, bersih dengan melakukannya berbagai cara, baik melalui media sosial maupun pelaksanaan program yang dilakukan oleh Pemerintah yang dapat memberikan kesadaran dalam peningkatan partisipasi masyarakat setempat terhadap lingkungan permukiman, sehingga mereka mempunyai tanggung jawab untuk menjaga, memperbaiki, memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan mereka lebih baik.

#### **E. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Permukiman**

Menurut Julimawati (2014), manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan permukimannya dengan cara memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman. Tidak sulit menjaga kebersihan lingkungan permukiman, ada banyak cara yang bisa dilakukan diantaranya :

- a) Membuang sampah pada tempatnya
- b) Selalu membersihkan selokan air
- c) Memisahkan sampah kering dan sampah basah
- d) Rajin menyapu halaman rumah
- e) Mendaur ulang barang yang tidak terpakai, dan lain-lain.

Dengan menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan permukiman dapat menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, tempat tinggal menjadi bersih dan terhindar dari penyakit karena pada dasarnya kebersihan dan kesehatan lingkungan secara fisik tentu akan mengarah pada kebersihan dan kesehatan jiwa.

Ramadhan (2015) juga menambahkan bahwa cara yang bisa dilakukan masyarakat dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman, diantaranya:

a) Mengubur sampah basah

Sampah adalah sumber penyakit. Jenis apapun sampah tersebut baik itu sampah kering atau sampah basah sekalipun. Dalam hal ini cara terbaik untuk mengatasi sampah adalah dengan mengubur sampah basah karena jika sampah basah dikubur akan terurai dalam tanah dan akhirnya menjadi nutrisi baru yang tentunya sangat bermanfaat untuk tanaman. Langkah ini juga bisa menghindari penyakit demam berdarah.

b) Rajin membuang sampah

Membuang sampah sebaiknya harus dilakukan sesering mungkin. Hindari penumpukan sampah karena hal tersebut bisa menimbulkan sarang nyamuk yang tentunya dapat mengancam kesehatan.

c) Menanam pohon dan bunga di halaman

Tanaman sangat bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida dan memproses menjadi oksigen yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk pernapasan.. Meskipun hanya sekedar petak pekarangan yang tidak terlalu luas, masih bisa menciptakan pekarangan yang indah. Tidak hanya itu, lingkungan sekitar pun akan terpelihara kelestariannya dan memberikan manfaat yang lebih optimal, tidak saja bagi diri dan keluarga kita tetapi juga bagi masyarakat luas.

#### d) Pengelolaan saluran air

Pengelolaan saluran air bisa dilakukan pada saat kegiatan gotong royong dengan cara membersihkan saluran air yang tersumbat akibat sampah. Saluran air yang tersumbat akan mengakibatkan air meluap ke permukaan, jika terjadi hujan akan menyebabkan banjir. Bila kegiatan ini sudah lama tidak diadakan di sekitar rumah, ada baiknya mengajak warga untuk menggalakannya kembali. Selain mendukung gerakan kelestarian lingkungan, bisa menjadi ajang bersilahturahmi dengan tetangga.

Dampak dari aktifitas ini sepiantas memang tidak terlihat jika hanya dilakukan secara individu, tapi jika seluruh komponen masyarakat melakukannya maka pengaruhnya sangat besar. Untuk itu kita harus memulai dari diri sendiri dalam mendeteksi secara dini terhadap hal-hal yang dapat mencemari lingkungan permukiman.

### **F. Kerangka Pikir**

Lingkungan permukiman adalah suatu lingkungan hidup yang berada diluar kawasan lindung baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal serta tempat kegiatan usaha dan kerja yang mendukung kehidupan dan penghidupan.

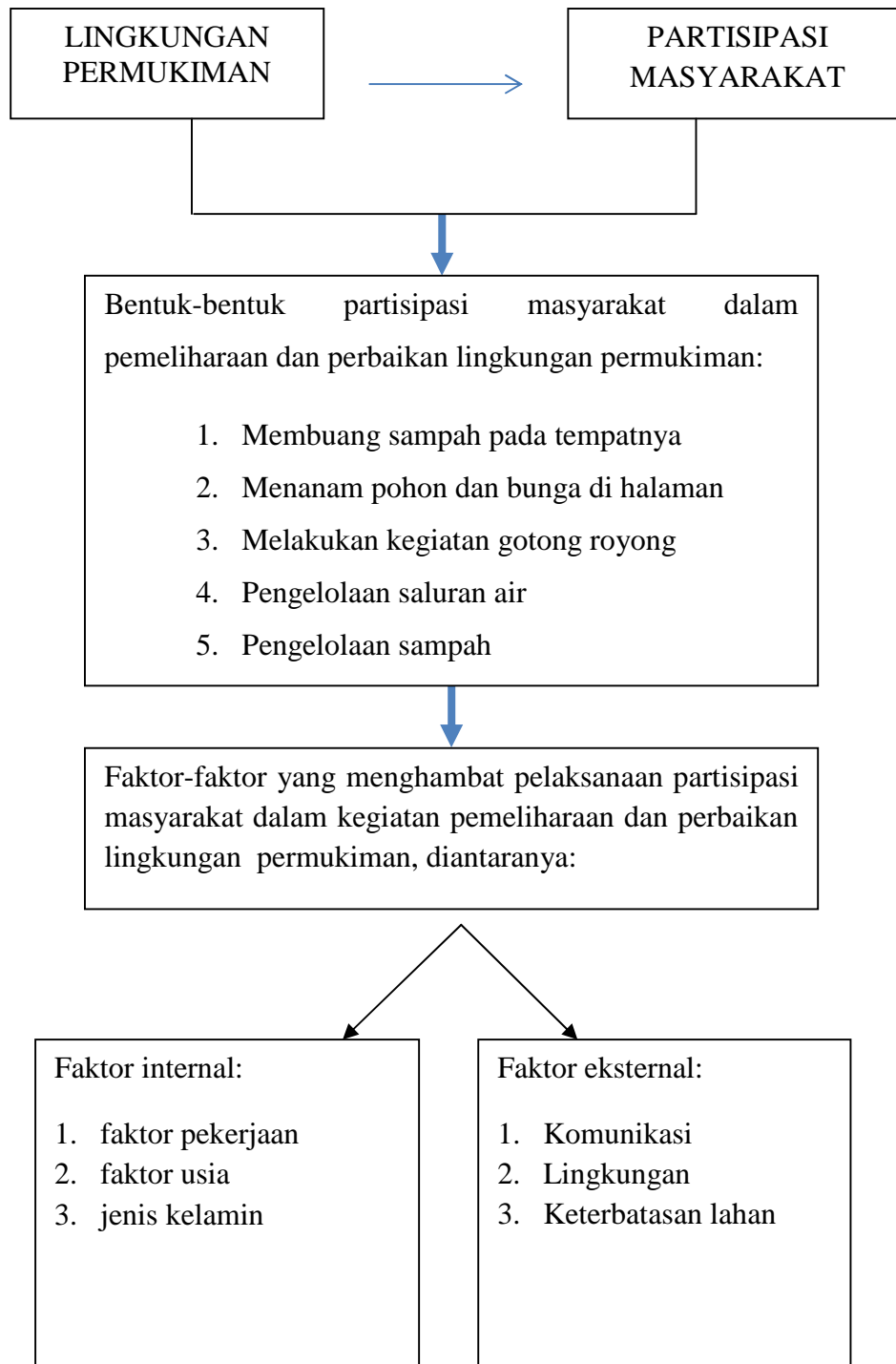
Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, lingkungan permukiman yang ada di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan teluk Betung Barat Bandar Lampung sebagian wilayahnya kurang terpelihara dengan baik karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman.

Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan teluk Betung Barat Bandar Lampung yang diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi dirinya saja tetapi bagi lingkungan sekitarnya, seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan bunga di halaman, melakukan kegiatan gotong royong, pengelolaan saluran air, dan pengelolaan sampah.

Namun hanya sebagian masyarakat saja yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan di lingkungan permukiman mereka, hal tersebut terjadi disebabkan karena beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemeliharaan dan perbaikan permukiman, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Diantaranya ada faktor internal (pekerjaan/penghasilan, usia dan jenis kelamin, serta faktor eksternal (komunikasi, lingkungan dan keterbatasan lahan).



### G. Bagan Kerangka Pikir



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kata-kata atau kalimat dengan berdasarkan fenomena yang dilihat sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002) metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data berupa kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam permasalahan penelitian ini yang dibahas tidak berkaitan dengan angka-angka melainkan berupa kata-kata serta gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan sebuah deskripsi, uraian, gambaran mengenai fenomena sosial yang dihadapi tentang apa saja bentuk-bentuk dan hambatan-hambatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus merupakan masalah atau hal yang membingungkan akibat adanya keterkaitan terhadap beberapa faktor. Sehingga pengambilan fokus sangat diperlukan di dalam suatu penelitian agar dapat menjelaskan sesuatu hal yang

biasa karena pengambilan fokus secara efektif dapat menetapkan criteria inklusi-eksklusi sehingga dapat menyaring informasi yang masuk. (Moleong, 2001)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung , yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman
  - a) Membuang sampah pada tempatnya
  - b) Menanam pohon dan bunga di halaman
  - c) Melakukan kegiatan gotong royong
  - d) Pengelolaan saluran air
  - e) Pengelolaan sampah
  
1. Faktor penghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam memelihara dan memperbaiki lingkungan permukiman, terdiri dari dari
  - a) Faktor internal: faktor pekerjaan, faktor usia, jenis kelamin.
  - b) Faktor eksternal: Komunikasi, lingkungan, dan keterbatasan lahan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Lokasi ini berjarak sekitar 700m dari TPA Bakung. Di pilihnya lokasi penelitian ini karena lingkungan permukimannya masih kurang terpelihara dan terjaga dengan baik, banyak sampah yang berserakan disekitar lingkungan permukiman warga, selain itu masih banyak masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan

pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Tri. V.H (2013) teknik *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Informan dalam penelitian ini yang dilakukan di RT. 001 lingkungan III Kelurahan bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Ketua RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
2. Warga masyarakat sebanyak 8 orang yang aktif berpartisipasi dan 2 orang yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

Alasan peneliti menentukan 10 informan yang terdiri dari 1 Ketua RT dan 9 warga RT. 001 LK III karena peneliti merasa sudah lengkap terhadap data yang diberikan oleh 10 informan tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara Mendalam**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara berstruktur dimana dalam prosesnya peneliti membawa sederetan pertanyaan secara terperinci untuk memperoleh data yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari Ketua RT dan masyarakat di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung tentang bentuk-bentuk dan hambatan-hambatan dalam melaksanakan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukimannya.

Wawancara berlangsung kurang lebih selama 2 minggu. Subjek penelitiannya adalah Ketua RT dan masyarakat di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Pada saat proses wawancara berlangsung sebagian masyarakat merespon dengan baik. Adapun kendala yang dialami peneliti pada saat proses penelitian salah satunya ada beberapa informan yang keberatan untuk diwawancarai, namun setelah peneliti melakukan pendekatan dan menjelaskan kembali tujuan dari kegiatan tersebut kemudian informan tersebut bersedia untuk diwawancarai. Berikut akan dipaparkan identitas Informan dalam penelitian ini:

### a) Identitas Informan

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Jumlah anak
1	Kholil (KH)	Laki-laki	42	SMA	Ketua RT & Satpam	3
2	Heri (HE)	Laki-laki	37	SMP	Buruh	3
3	Musmin (MU)	Laki-laki	53	SD	Buruh	4
4	Maskah (MA)	Perempuan	50	SD	Pedagang	4
5	Nani (NA)	Perempuan	48	SD	Pedagang	2
6	Sohidi (SO)	Laki-laki	39	SMP	Supir	4
7	Karsan (KA)	Laki-laki	42	SMP	Tukang Ojek	6
8	Saliman (SA)	Laki-laki	43	SD	Pemulung	5
9	Muktar (MU)	Laki-laki	50	SMP	Buruh	3
10	Sanuri (SA)	Laki-laki	40	SMP	Supir	6

**Sumber : Wawancara Mendalam, 2016**

## 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi secara lengkap, dengan kata lain ruang lingkup observasi telah dibatasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung yaitu di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

Peneliti melakukan pengamatan langsung tentang kondisi lingkungan di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Kondisi yang terlihat di lokasi ini masih kurang terjaga dan terpelihara dengan baik, diantaranya masih banyak sampah yang berserakan, saluran air yang

tersumbat akibat adanya sampah sehingga pada saat hujan air meluap, fasilitas umum seperti WC umum, dan sumur umum yang tidak dirawat dengan baik, tata letak bangunan yang tidak teratur, banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan permukimannya, keikutsertaan mereka dalam kegiatan lingkungan masih sangat kurang.

Peneliti juga melakukan penelitian langsung tentang pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman, keadaan ekonomi masyarakat di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman.

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi berhubungan dengan faktor permasalahan penelitian, dokumen yang dimaksud diantaranya adalah foto-foto yang berkaitan dengan kondisi di lingkungan permukiman dan kegiatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

### **4. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan adalah mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada. Beberapa studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, artikel, penelitian terdahulu baik

dari skripsi, jurnal yang terkait dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (dalam Iskandar, 2010), menyatakan bahwa, analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan jenisnya.



### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dengan cara menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Data yang akan diuji kebenarannya adalah bentuk-bentuk pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam perbaikan dan pemeliharaan lingkungan permukiman dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam perbaikan dan pemeliharaan lingkungan permukiman, baik faktor internal maupun eksternal.

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Lokasi Kelurahan Bakung**

Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, pada tahun 1982 asal mulanya merupakan satu wilayah dari Kampung Kuripan yang termasuk dalam Kabupaten Lampung Selatan. Sejak berdirinya Kecamatan Teluk Betung Barat Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No.3 Tahun 1982 Tentang perubahan batas wilayah Tanjung Karang – Teluk Betung dimana sebelumnya adalah bagian wilayah Kecamatan Panjang Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan, dan akhirnya dipertegas dengan SK Gubernur No.6/185/B/111/HK/1988 Tertanggal 6 Juli 1988 mengenai pemecahan wilayah Kelurahan Kuripan Menjadi Kelurahan Bakung dibentuk suatu pemerintahan desa/kelurahan yang dipimpin oleh seorang kepala kelurahan (dari Pegawai Negeri Sipil). Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung merupakan daerah lintasan perhubungan antara kota dan daerah wilayah pemerintah tingkat I dan tingkat II (Monografi Kelurahan tahun 2012).

Luas wilayah Kelurahan Bakung adalah 120 Ha, secara umum Kelurahan Bakung berada pada ketinggian 1 – 70 m diatas permukaan laut. Terdiri atas daratan rendah dan pegunungan yang memiliki curah hujan 2.500 – 3.000 mm/tahun dengan suhu rata-rata 25 – 35 Celcius.

Dengan batas-batas wilayah kelurahan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Perwata/Kuripan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II

### **B. Luas Areal Kelurahan**

Luas areal tanah di Kelurahan Bakung adalah 73 Ha. Luas tanah yang paling besar adalah tanah perkebunan yaitu 35 Ha, sedangkan luas tanah yang paling kecil adalah tanah prasarana yaitu 1 Ha. Sisanya adalah tanah untuk pemukiman, tanah kosong dan perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Luas Areal Kelurahan Bakung**

<b>PERUNTUKAN TANAH</b>	<b>LUAS TANAH</b>
Luas Pemukiman	5 Ha
Luas Persawahan	2 Ha
Luas Perkebunan	35 Ha
Tanah Pemakaman	6 Ha
Tanah Perkantoran	5 Ha
Luas Pekarangan	5 Ha
Luas Prasarana	1 Ha
Luas TPA	14 Ha
Jumlah	73 Ha

(Sumber : Monografi Kelurahan Tahun 2012)

## C. Potensi Sumber Daya Manusia

### 1. Umur

Berikut adalah tabel jumlah warga Kelurahan Bakung yang berusia kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 60 tahun :

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Usia <1 Tahun sampai >60 Tahun Kelurahan Bakung**

Umur	Jumlah (Orang)
<1 Tahun	157 orang
1-10 tahun	1302 orang
11-20 tahun	1164 orang
21-30 tahun	1022 orang
31-40 tahun	859 orang
41-50 tahun	698 orang
51-58 tahun	546 orang
Lebih dari 59 tahun	742 orang
Total	6490 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa yang paling banyak jumlahnya adalah warga yang berusia antara 1-10 tahun sebanyak 1302 orang, sedangkan usia yang paling sedikit adalah warga yang berusia kurang dari <1 tahun sebanyak 157 orang.

### 2. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kelurahan Bakung terdiri dari warga yang belum sekolah, taman SD, tamat SLTP, tamat SLTA, sampai tamat di Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Bakung**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
Belum Sekolah	718 orang
Sama sekali tidak pernah sekolah	702 orang
Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	982 orang

Tamat SD/Sederajat	1409 orang
Tamat SLTP/Sederajat	1379 orang
Tamat SLTA/Sederajat	1207 orang
Tamat D-1	15 orang
Tamat D-2	28 orang
Tamat D-3	-
Tamat S-1	50 orang
Tamat S-2	-
Tamat S-3	-
Total	6490 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa warga di Kelurahan Bakung mayoritas hanya menyelesaikan pendidikannya di tingkat SD/ sederajat yaitu sebanyak 1409 orang.

### 3. Mata Pencaharian Pokok

Mata pencaharian pokok warga Kelurahan Bakung terdiri dari banyak macam.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Mata Pencaharian Pokok Kelurahan Bakung**

Mata Pencaharian Pokok	Jumlah
Tukang Batu	197 Orang
Pengusaha	256 Orang
Pemulung	316 Orang
Wiraswasta	872 orang
Nelayan	561 Orang
Petani	382 Orang
Dokter	10 Orang
Supir	346 Orang
PNS	458 Orang
TNI/POLRI	35 Orang
Ibu Rumah Tangga	270 orang
Belum bekerja	1272 Orang
Pelajar/mahasiswa	641 orang
Pengangguran	874 orang
Total	6490 Orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum bekerja yaitu 1272 orang, sedangkan mata pencaharian pokok yang paling rendah yaitu dokter 10 orang.

#### 4. Agama

Agama yang dianut oleh warga di Kelurahan Bakung terdiri dari agama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha. Dari tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas warga Kelurahan Bakung memeluk agama Islam sebanyak 6.318 orang, sedangkan agama yang paling sedikit dianut adalah Hindu yaitu 11 orang.

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama Kelurahan Bakung**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	6.318 orang
Kristen	56 orang
Khatolik	18 orang
Hindu	11 orang
Budha	87 orang
Jumlah	6490 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

#### D. Gambaran Lokasi TPA Bakung

TPA Bakung sudah mulai beroperasi sejak tahun 1993. Lokasi ini memiliki lahan seluas ± 14,1 Ha. Lokasi TPA kurang lebih 30% datar dan sisanya (70%) berupa lembah yang diapit dua bukit dan miring ke arah selatan (kearah Kelurahan Keteguhan). Berdasarkan standar buangan sampah perkapita 3,25/liter/orang/hari, maka total produksi sampah yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung adalah lebih kurang 1.180 ton/hari.

Jumlah sampah terangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung sekitar 700 m<sup>3</sup>/hari (560 ton/hari) menggunakan 90 armada truk yang

dikerahkan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung, dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung dengan menggunakan teknologi *open dumping*. Sampai saat ini TPA tersebut masih berfungsi. (Monografi TPA Bakung 2012)

### **E. Gambaran Lokasi RT 001 Lingkungan III**

RT. 001 Lingkungan III terletak di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Lokasi ini berjarak sekitar 700 meter dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung. Luas wilayah RT. 001 LK III adalah 2235 meter, dengan jumlah masyarakatnya sebanyak 919 orang dan kepala keluarga sebanyak 148. Sebagian besar warga di RT. 001 LK III bekerja sebagai buruh.

Kondisi di RT. 001 Lingkungan III masih kurang terjaga dan terpelihara dengan baik, diantaranya masih banyak sampah yang berserakan, saluran air yang tersumbat akibat adanya sampah sehingga pada saat hujan air meluap, fasilitas umum seperti WC umum, dan sumur umum yang tidak dirawat dengan baik, tata letak bangunan yang tidak teratur, banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan permukimannya, keikutsertaan mereka dalam kegiatan lingkungan masih sangat kurang. Sehingga dapat dibayangkan kondisi lingkungan di RT. 001 LK III tidak terpelihara dengan baik. (Monografi RT. 001 LK. III 2016).

### **F. Potensi Sumber Daya Manusia**

#### **1. Pendidikan**

Tingkat pendidikan di RT. 001 Lingkungan III terdiri dari warga yang belum sekolah, tamat SD, tamat SLTP, tamat SLTA, sampai tamat di Perguruan Tinggi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Tingkat Pendidikan Penduduk RT. 001 Lingkungan III**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Belum Sekolah	30 orang
Tamat SD/Sederajat	390 orang
Tamat SLTP/Sederajat	310 orang
Tamat SLTA/Sederajat	180 orang
Tamat D-1	-
Tamat D-2	-
Tamat D-3	7 orang
Tamat S-1	2 orang
Tamat S-2	-
Tamat S-3	-
Total	919 orang

(Sumber : Monografi RT. 001 LK III 2016)

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan warga di RT. 001 LK III sebagian besar hanya tamat tingkat SD/ sederajat yaitu sebanyak 390 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu tamat D-3 dan S-1 masing – masing sebanyak 7 dan 2 orang. Terlihat bahwa tingkat pendidikan warga di RT. 001 LK III masih dikategorikan rendah.

## **2. Mata Pencaharian Pokok**

Mata Pencaharian Pokok RT. 001 LK III terdiri dari banyak macam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Mata Pencaharian Pokok RT. 001 Lingkungan III**

<b>Mata Pencaharian Pokok</b>	<b>Jumlah</b>
Buruh	181 Orang
Petani	3 Orang
Wiraswasta	115 Orang
Ibu Rumah Tangga	270 Orang
Belum Bekerja	201 Orang
Pelajar / Mahasiswa	148 Orang
Tentara	1 Orang
Total	919 Orang

(Sumber : Monografi RT. 001 LK III 2016)



Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar warga di RT. 001 Lingkungan III adalah ibu rumah tangga sebanyak 270 orang, sedangkan mata pencaharian pokok yang paling rendah yaitu tentara 1.

### 3. Agama

**Tabel 8. Jumlah Warga Menurut Agama RT. 001 Lingkungan III**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	911 orang
Kristen	7 orang
Khatolik	-
Hindu	-
Budha	1 orang
Jumlah	919 orang

(Sumber : Monografi RT. 001 LK III tahun 2012)

Dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa Agama yang dianut oleh warga di RT. 001 LK III terdiri dari agama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha. Mayoritas warga RT. 001 LK III memeluk agama Islam yaitu sebanyak 911 orang, sedangkan agama yang paling sedikit dianut adalah Budha yaitu 1 orang.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesepuluh informan yang merupakan ketua RT. 001 Lingkungan III dan warga yang bertempat tinggal di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung khususnya mengenai analisis hambatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam perbaikan dan pemeliharaan lingkungan permukiman, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III yang sudah dilakukan diantaranya membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan bunga di halaman, melaksanakan kegiatan gotong royong, pengelolaan saluran air, dan pengelolaan sampah, namun kegiatan tersebut hanya dilakukan sebagian warga masyarakat di RT. 001 Lingkungan III.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III, diantaranya faktor internal (faktor pekerjaan dan penghasilan, faktor usia, faktor jenis kelamin) dan faktor eksternal (komunikasi, lingkungan, dan keterbatasan lahan).

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya kesadaran warga untuk sama-sama bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan permukiman mereka, dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan dan pemeliharaan lingkungan permukiman di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
2. Kepada camat, lurah Bakung, dan Ketua RT. 001 Lingkungan III untuk dapat lebih memperhatikan warganya dan mencari tahu apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh warga di RT. 001 Lingkungan III.
3. Kepada warga RT. 001 Lingkungan III harus lebih meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya memelihara dan memperbaiki lingkungan permukimannya.
4. Dalam kegiatan perbaikan dan pemeliharaan lingkungan pemukimn seperti gotong royong sebaiknya perempuan atau ibu-ibu yang ada di RT. 001 LK III ikut berpartisipasi, hal ini perlu agar perempuan memahami betapa pentingnya kebersihan lingkungan.

Dari saran penulis diatas, penulis berharap program atau kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat di RT. 001 Lingkungan III Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Galia Indonesia
- Effendi, Bachtiar. 2002. " *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*". Yogyakarta: Uhaiindo dan Offset.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siagian, Sondang. P. 2005. " *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara

### Internet:

- Firmansyah, Saca. 2009. " *Sosial dan Budaya*". Diunduh dari: <https://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/> (diakses pada tanggal 25 November 2016)
- Hesty, Inta. 2013. " *Kesehatan Lingkungan Permukiman*". Diunduh dari: [http://intahestyafkm12.web.unair.ac.id/artikel\\_sebuahperjalananKesehatanLingkunganPermukiman.html](http://intahestyafkm12.web.unair.ac.id/artikel_sebuahperjalananKesehatanLingkunganPermukiman.html) (diakses pada tanggal 25 November 2016)
- Hendhisca. 2009. " *Jenis Partisipasi Masyarakat*". Diunduh dari: <http://hendhisca.blogspot.co.id/2013/02/jenis-partisipasi-masyarakat.html>. (diakses pada tanggal 25 November 2016)

- Indonesian Public Health. 2014. “*Syarat Pemukiman Sehat*”. Diunduh dari: <http://www.indonesian-publichealth.com/syarat-pemukiman-sehat/>. (diakses pada 25 November 2016)
- Kurniawan, Aris. 2015. “*Pengertian Observasi menurut Para Ahli*”. Diunduh dari: <http://www.gurupendidikan.com/14-pengertian-observasi-menurut-para-ahli-terbaru/> (diakses pada tanggal 8 Januari 2016)
- Odexyundo. 2009. “*Pengertian Permukiman*”. Diunduh dari: <http://odexyundo.blogspot.co.id/2009/08/pengertian-permukiman.html> (diakses pada tanggal 25 November 2016)
- Ramadhan, Putra. 2015. *Cara Menjaga Lingkungan Rumah agar Tetap Sehat dan Terhindar dari Penyakit*. (diakses pada tanggal 25 November 2016)
- Sosiatri Study Club. 2012. “*Pengertian Partisipasi Masyarakat*”. Diunduh dari: <http://sosiatristudyclub.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-partisipasi-masyarakat.html>(diakses pada tanggal 25 November 2016)
- Sudrajat, Seno. 2010. “*Menjaga Daerah Pemukiman*”. Diunduh dari: <http://ssudrajat.blogspot.co.id/2010/08/menjaga-daerah-pemukiman.html>. (diakses pada 25 November 2016)
- Tri.V.H, Gerry. 2013. “*Teknik Pngambilan Sample Dalam Metodologi Penelitian*”. Diunduh dari:<http://gerrytri.blogspot.co.id/2013/06/teknik-pengambilan-sampeldalam.html#!/tcmcbck> (diakses pada 25 November 2016)

### **Jurnal:**

- Julimawati. 2014. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Permukiman Di Kecamatan Baleendah*”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. (diakses pada 25 November 2016)

### **Skripsi:**

- Agus Prianto, Ragil. 2011. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah)*”. (diakses pada 25 November 2016)
- Grace Hilda, Suzi. 2013. “*Analisis Dampak Pengelolaan Sampah di TPA Bakung terhadap Kesehatan Masyarakat*”. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. (diakses pada 5 Februari 2016)

Waryuni, Manisa. 2013. "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Partisipasi dalam Perbaikan dan Pemeliharaan Lingkungan Permukiman*". *Skripsi*. Tanjung Pinang: Universitas Raja Ali Haji. (diakses pada 25 November 2016)

Yulianti, Yoni. 2010. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok*. Padang ; Universitas Andalas. (diakses pada 25 November 2016)

**Tesis:**

Husni, Muhammad. 2014. "*Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman*". Tesis. Jakarta: Universitas Respati Indonesia. (diakses pada 25 November 2016)

Yulianti. 2006. "*Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Perbaikan lingkungan Permukiman di Kelurahan Batu Sembilan Kecamatan Tanjung Pinang Timur*". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. (diakses pada 25 November 2016)